

ABSTRAK

Sani Febriani (1172090109), “Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19” (Penelitian Korelasional Pada Siswa Kelas III SD IT Daarul Huda Tanjungsari Sumedang)

Pada masa pandemi covid-19 ini aktivitas belajar dilakukan secara daring sehingga pembelajaran lebih sering dilakukan melalui aplikasi *google class room* atau *whatsapp*. Saat menerima pembelajaran setiap anak memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap informasi yang didapat sehingga hal ini akan berdampak pada hasil belajar yang mereka dapat. Cara anak dalam menerima dan mengolah informasi disebut gaya belajar. Agar dapat memaksimalkan hasil belajar siswa harus memahami gaya belajar yang mereka miliki.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya belajar pada siswa kelas III SD IT Daarul Huda Tanjungsari Sumedang, hasil belajar siswa kelas III SD IT Daarul Huda Tanjungsari Sumedang pada masa pandemi covid-19, dan hubungan antara gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) dengan hasil belajar siswa kelas III SD IT Daarul Huda Tanjungsari Sumedang pada masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada siswa kelas III SD IT Daarul Huda Tanjungsari Sumedang. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa dan tes yang sudah diberikan oleh guru untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 orang siswa.

Adapun hasil penelitiannya, yaitu, (1) Dari sebanyak 45 orang siswa terdapat 22 orang siswa cenderung memiliki gaya belajar visual, 8 orang siswa memiliki gaya belajar auditorial, 9 orang siswa cenderung pada gaya belajar kinestetik, 3 orang siswa memiliki gaya belajar campuran yakni audio visual, dan 3 orang siswa memiliki gaya belajar campuran audio kinestetik. (2) Hasil belajar siswa yang didapat dari hasil ujian akhir semester pada masa pandemi covid-19, dapat diketahui untuk siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya visual berjumlah 22 siswa memiliki rata-rata nilai sebesar 84. Untuk siswa dengan gaya belajar cenderung auditorial berjumlah 8 siswa memiliki rata-rata nilai sebesar 82. Sedangkan untuk siswa yang cenderung pada gaya belajar kinestetik berjumlah 9 siswa rata-rata hasil belajarnya sebesar 76 dan untuk siswa yang cenderung pada gaya belajar gabungan yaitu audio visual berjumlah 3 orang memiliki rata-rata nilai 86. Serta untuk siswa dengan kecenderungan gaya belajar campuran antara audio dan kinestetik berjumlah 3 orang memiliki rata-rata nilai 69. (3) Hasil analisis korelasi antara gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) dengan hasil belajar memiliki r_{hitung} sebesar $0,523 > r_{tabel}$ $0,294$ dengan taraf signifikan $0,000$. Dengan berada pada tingkat koefisien korelasi sedang yaitu $0,40 - 0,59$. Dengan hasil hubungan positif ini dapat diketahui semakin siswa memaksimalkan gaya belajarnya semakin tinggi hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) dengan hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas 3 SD IT Daarul Huda.